

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN KESADARAN BERAGAMA BAGI GENERASI
MILENIAL SISWA KELAS V DI SD NEGERI 129 KECAMATAN
SUKARAMI KOTA PALEMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd)**

Oleh

Dhora Chantika

Nim :622022008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2026

PERSETUJUAN BIMBINGAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammaadiyah Palembang

Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami perisak dan mengadakan perbaikan -perbaikan seperlunya ,maka skripsi yang berjudul “ **STRATEGI GURU PENDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN BERAGAMA BAGI GENERASI MILENIAL SISWA KELAS V DI SD NEGERI 129 KECAMATAN SUKARAMI KOTA PALEMBANG**” yang di tulis oleh DHORA CHANTIKA telah di ajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammdiyah PALEMBANG .

Demiankian atas segala perhatiannya ,kami ucapkan terimakasih .

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 15 Mei 2026

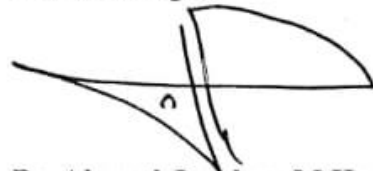
Pembimbing I



Sri Yanti,S.Pd.,M.Pd.

NBM/NIDN :988351/0219126901

Pembimbing II



Dr. Ahmad Jumhan,M.Hum.

NBM/NIDN :831203/0210046901

PENGESAHAN SKRIPSI

Yang ditulis :Dhora Chantika NIM.622022008

Telah di munaqosah dan dipertahankan

Didepan Penguji skripsi

Pada tanggal 15 Agustus 2026

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan S.Pd

Palembang 15 Agustus 2026

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN:895938/0206057201

PANITIA
Ujian Munaqosah Skripsi
Program S1
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang

Sekretaris

Rijalush Shalihin, S.E., M.H.I
NBM/NDN:108139/02586680

Penguji I,

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN:805938/0206057201

Penguji II,

Dr. Purmansyah Arivadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN:731354/021512126904



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Purmansyah Arivadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN:731354/021512126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dhora Chantika

Tempat Tanggal Lahir :Betung 01 maret 2002

NIM : 622022008

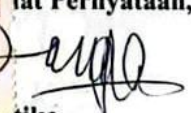
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Alamat :Desa Betung selatan Kec.Abab Kap.Pali

Menyatakan dengan sebenarnya "**STRATEGI GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN BERAGAMA BAGI GENERASI MILENIAL SISWA KELAS V DI SD NEGERI 129 KECAMATAN SUKARAMI KOTA PALEMBANG**" adalah benar karya peneliti sendiri dan bukan merupakan jiplakan, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika terbukti tidak benar, maka sepenuhnya peneliti bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat dengan sesungguhnya

Palembang, 29 Juli 2026

at Pernyataan,


Dhora Chantika
NIM : 622022008

MOTTO

وَمَا تَوْفِيقِي إِلَّا بِاللَّهِ

"Dan tidak ada keberhasilanku kecuali dengan pertolongan Allah.

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

"Barang siapa bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil".

"Bangkitlah setiap kali jatuh, karena itu tanda kamu hebat".

"Keberanianmu hari ini akan menentukan indahny masa depanmu".

KATA PERSEMBAHASAN

Skripsi ini penelitian persembahkan untuk :

1. Untuk kedua orang tuaku tercinta yaitu, ayahhanda dan ibunda yang menjadi alasan utama di balik setiap perjuangan ini. Terima kasih atas segala cinta kasih yang tulus, pengorbanan yang tiada henti, serta doa yang selalu mengiringi setiap langkah ku. Tidak ada kata yang mampu menggambarkan betapa besar jasa dan pengorbanan kalian. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan kepada kalian.
2. Untuk saudara-saudaraku tercinta , yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta kebersamaan yang begitu berarti. Terima kasih atas setiap dukungan , perhatian, dan kehangatan yang membuatku tetap kuat dalam menghadapi setiap tantangan.
3. Untuk ayuk iparku dan keponakan ku tercinta, yang selalu menjadi kebahagiaan dan penghibur di setiap rasa lelah. terima kasih atas segala dukungan,motivasi,perhatian,kehadiran kalian memberikan kesemangataan dalam perjalanan panjang ini.
4. Untuk bunda Sri Yanti ,S.pd.,M.pd dan Bapak Dr.Jumhan,M.Hum yang telah meluangkan waktu membimbing saya sehingga skripsi saya selesai.
5. Untuk sahabat terbaikku, yang selalu setia menemani dalam suka maupun duka, yang selalu memberikan semangat, motivasi, serta bantuan tanpa pamrih. Terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, dan kebersamaan yang indah yang tidak akan pernah terlupakan.

6. Dan yang terakhir, untuk diriku sendiri. Terima kasih telah mampu bertahan, berjuang, dan tidak menyerah dalam menghadapi segala rintangan. Terima kasih atas kesabaran, keikhlasan, dan usaha yang terus dilakukan hingga akhirnya sampai pada titik ini. Perjalanan ini bukanlah hal yang mudah, namun semua telah berhasil dilalui dengan penuh keteguhan hati.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucap puji syukur kepada Allah SWT atas segala petunjuk, berkah, dan karunia-nya, sholawat serta salam semoga tetap dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umat Islam yang senantiasa menegakkan dan menyiarkan agama Islam hingga akhir zaman

Atas rahmat dan izin Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **"STRATEGI GURU PAI DALAM MENUMBUKAN KESADARAN BERAGAMA BAGI GENERASI MILENIAL SISWA KELAS VI DI SD NEGERI 129 KECAMATAN SUKARAMI KOTA PALEMBANG "** Alhamdulillah skripsi ini dapat selesai dengan baik dan benar.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini, perkenankan peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah Subhanahu wa ta'ala
2. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M, Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi S.Ag.,M Hum, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Ibu Dr.Rulitawati, S.AG.M.PD.I Selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Bapak Rijalush Shalihin, S.E.I., M.H.I Selaku Wakil Dekan II Fakultas

Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

6. Bapak Dr.Azwar Hadi S.Ag.M.Pd.I, Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
7. Ibu Sri Yanti S.Pd.,M.Pd, selaku Sekeretaris Program Studi Pendidikan
Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah
Palembang
8. Ibu Sri Yanti S.Pd.,M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang selalu
membimbing mengarahkan sekaligus menjadi motivator yang luar
biasa.terima kasih sebesar – besarnya atas waktu perhatian dan kesabaran
yang ibu berikan selama penulisan skripsi ini.
9. Bapak Dr.Ahmad Jumhan ,M.Hum selaku pembimbing II yang dengan
tulus ,sabar dan bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan
,saran dan petunjuk selama penyusun dan penulisskripsi ini.
10. Untuk kedua orang tua ku tercinta dan saudara-saudaraku yang selalu
memberikan kasih sayang ,doa ,dukungan ,motivasi yang tiada henti
kepada penulis .

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya tulis ini masih memiliki kekurangan, baik dari segi substansi maupun tata penyajian. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap segala kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan karya ini di kemudian hari. Besar harapan penulis agar tulisan ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis sendiri, serta bagi para pembaca dan perkembangan dunia pendidikan pada umumnya.

Demikianlah ucapan terima kasih ini penulis sampaikan. Semoga Allah

Subhanahu wa Ta'ala membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin ya Rabbal 'alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

ABSTRAK

Dhora Chantika 622022008, **Judul Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kesadaran Beragama Bagi Generasi Milenial Siswa Kelas VI Di SD NEGERI 129 Kecamatan Sukarami Kota Palembang.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Guru Pendidikan Agama Islam PAI dalam menumbuhkan kesadaran beragama bagi generasi milenial. Penelitian dilatar belakangi oleh perkembangan teknologi dan pengaruh globalisasi yang memengaruhi perilaku keagamaan peserta didik. dengan rumusan masalah “ *Pertama* Bagaimana Strategi Guru yang dapat menumbuhkan kesadaran agama pada generasi milenial siswa kelas V di SD Negeri 129 kecamatan sukarami kota palembang. *Kedua* Apa saja faktor pendukung dan penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan kesadaran bagi generasi milenial siswa kelas V di SD Negeri 129 Kecamatan Sukarami Kota Palembang. Metodologi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. dengan Subjek penelitian terdiri dari guru Pendidikan Agama Islam. Teknik pengumpulan data Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan kesimpulan dan verifikasi. melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini *Pertama*, Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dilakukan melalui penggunaan media digital, metode peran. pendekatan kontekstual, keteladanan guru, dan pembiasaan kegiatan religius. *Kedua* Faktor pendukung Strategi tersebut mampu meningkatkan pemahaman agama, kesadaran beribadah, dan sikap religius peserta didik dalam kehidupan. Sedangkan faktor penghambat kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam Metode pembelajaran yang masih monoton sehingga siswa mudah bosan. Kesimpulan Strategi Pendidikan Agama Islam kreatif keteladanan guru dan pembiasaan ibadah dapat menumbuhkan kesadaran siswa. Saran: Guru sekolah dan orang tua perlu bekerja sama meningkatkan kesadaran beragama siswa.

Kata Kunci: Strategi, Guru Pendidikan Agama Islam, Kesadaran Beragama, Generasi Milenial.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang	1
B.Rumusan Masalah	9
C.Fokus Penelitian.....	10
D.Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Pengertian Strategi	12
B. Pengertian Guru PAI	15
C. Pengertian Menumbuhkan Kesadaran	16
D. Pengertian Beragama	19
E. Pengertian Generasi Milenial	23
F. Perngertian Strategi Guru PAI Dalam menumbuhkan kesadaran beragama bagi Generasi milenial	26
G. Penelitian yang Relevan.....	27
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	32
A.Pendekatan Penelitian	32

B.Situasi Sosial Dan Subjek Penelitian	33
a. Situasi Sosial	33
b. Subjek Penelitian.....	35
C.Jenis dan Sumber Data	37
1. Jenis Data	37
2. Sumber Data.....	38
D.Pengumpulan Data	40
a. Wawancara	40
b. Observasi	41
c. Dokumentasi	42
E.Teknik Analisis Data.....	43
a. Reduksi Data	43
b. Penyajian Data	44
c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi	45
F.Uji Kepercayaan Data	46
G.Rencana dan Waktu Penelitian.....	48
BAB IV DESKRIPSI PENELITIAN TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	50
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	50
B. Temuan Penelitian Pembahasan Penelitian	62
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	:Persamaan dan perbedaan penelitian yang relevan	30
Tabel III.1	:Rencana dan jadwal penelitian.....	49
Tabel IV .1	:Data guru SD Negeri 129 Kota Palembang	49
Tabel IV.2	:Data siswa SD Negeri 129 Kota Palembang.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam PAI memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter moral, dan kesadaran keagamaan peserta didik, khususnya di era milenial saat ini. Generasi milenial dikenal sebagai generasi yang tumbuh dan berkembang dalam kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat, mereka memiliki akses luas terhadap berbagai informasi, namun tidak jarang kurang memiliki kesadaran spiritual dan nilai-nilai keagamaan yang kuat. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran PAI yang efektif untuk strategi pembelajaran PAI yang efektif untuk menumbuhkan kesadaran beragama yang mendalam dan mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.¹ Karena adanya Pendidikan Agama Islam PAI ini memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kesadaran spiritual generasi muda, terutama generasi milenial yang hidup di era digital. Generasi ini tumbuh dengan teknologi yang serba cepat, sehingga cara belajar mereka pun berbeda dari generasi sebelumnya. Karena itu, strategi pembelajaran PAI perlu disesuaikan agar lebih menarik dan bermakna bagi mereka.

Pendidikan Agama Islam PAI merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan nasional yang berfungsi membentuk

¹ Ahmad Tafsir, Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010, Hlm-25

kepribadian manusia agar beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.² Dalam konteks kehidupan modern yang serba cepat, global, dan digital seperti saat ini, nilai-nilai keislaman yang diajarkan melalui PAI menjadi pondasi moral yang kokoh bagi peserta didik.³ Namun, tantangan besar yang dihadapi pendidikan Islam masa kini adalah bagaimana agar nilai-nilai tersebut tetap relevan, menarik, dan bermakna bagi generasi milenial generasi yang tumbuh dengan teknologi informasi dan cenderung berpikir kritis, praktis, serta terbuka terhadap berbagai ide baru.⁴ Generasi milenial dikenal sebagai generasi yang kritis, praktis, dan terbuka terhadap ide-ide baru. Artinya, mereka tidak mudah menerima sesuatu hanya karena tradisi atau kebiasaan lama, melainkan memerlukan penjelasan rasional dan kontekstual agar mereka bisa memahami makna di balik ajaran agama. Oleh karena itu, pendidikan Islam tidak cukup hanya mengajarkan hafalan atau dogma, tetapi harus mampu menyentuh aspek pemikiran, perasaan, dan pengalaman hidup nyata mereka.

Generasi milenial, yang umumnya lahir antara tahun 1980 hingga awal 2000-an, adalah generasi yang tumbuh di tengah kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Mereka cenderung bersikap terbuka, kritis, cepat bosan terhadap hal-hal yang bersifat monoton, dan sangat akrab dengan dunia digital. Hal ini menyebabkan pendekatan pembelajaran yang konvensional menjadi kurang relevan dan tidak efektif dalam menjangkau karakter serta kebutuhan belajar

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.

³ Abuddin Nata, Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an, Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005, hlm. 87

⁴ Azyumardi Azra, Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III, Jakarta: Kencana, 2012, hlm. 65

mereka.⁵ Di sisi lain, generasi milenial juga menghadapi berbagai tantangan moral dan spiritual, seperti hedonisme, individualisme, materialisme, serta pengaruh media sosial yang kerap kali tidak sejalan dengan nilai-nilai Islam.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al'Quran surah Al- Mujadilah ayat

11

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya;Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” QS. Al-Mujādilah: 11.⁶

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan. Ini menunjukkan bahwa dalam pandangan Islam, iman dan ilmu memiliki kedudukan yang sangat mulia dan saling berkaitan. Keimanan tanpa ilmu bisa membuat seseorang fanatik tanpa dasar, sementara ilmu tanpa iman bisa membuat seseorang sombong dan mudah tersesat maka. Kedua hal ini harus berjalan seimbang agar manusia menjadi pribadi yang utuh dan bermanfaat.

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : طَلَبُ الْعِلْمِ رِيضَةٌ عَلَى كُلِّ رَوَاهُ ابْنُ مَاجَهُ مُسْلِمٍ
اللَّهُ عَنْهُ قَال

Artinya : Dari anas bin Malik r.a berkata,Rasullah bersabda: Menuntut Ilmu itu wajib atas setiap Muslim”HR.Ibnu Majah,No.224.⁷

⁵ Mulyasa, E. 2019. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

⁶ Al-Quran dan Terjemahnya,Edisi Revisi Tahun 2019 di Terbitkan Oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qu,ran,Kementerian Agama Republik IndonesiaKemenag RI

⁷ Ibnu Majah,Sunan Ibnu Majah,Kitab al-Sunan,No.Hadis 224Beirut:Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah,2009,Juz I,Hlm-23

Hadis ini menjelaskan makna yang sangat mendalam tentang pentingnya ilmu dalam kehidupan seorang Muslim. Kata wajib dalam hadis ini menunjukkan bahwa menuntut ilmu bukan sekadar anjuran atau pilihan, tetapi sebuah kewajiban agama bagi setiap umat Islam, baik laki-laki maupun Perempuan.

Pendidikan Agama Islam PAI di Indonesia memiliki dasar hukum yang dibuat dalam berbagai peraturan perundang-undangan nasional. Secara konstitusional, landasan hukum PAI tercantum dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, serta Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.⁸ Dari berbagai dasar hukum tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki posisi strategis dalam membangun karakter bangsa. Pendidikan agama Islam berfungsi bukan hanya menanamkan ilmu keagamaan, tetapi juga membentuk kepribadian, moral, dan etika sosial peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak sesuai ajaran Islam.

UUD 1945 sebagai Dasar Konstitusional Dalam Pembukaan UUD 1945 alinea ke-4, disebutkan bahwa salah satu tujuan nasional adalah "mencerdaskan kehidupan bangsa" dan "melindungi segenap bangsa Indonesia serta seluruh tumpah darah Indonesia", yang kemudian dijabarkan dalam pasal-pasal berikut:

1. Pasal 29 ayat 1: "Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa."
2. Pasal 29 ayat 2: "Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya

⁸Republik Indonesia, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945,

dan kepercayaannya itu."⁹ Pasal ini menjadi dasar bahwa pendidikan agama, termasuk Pendidikan Agama Islam, dijamin oleh negara sebagai bagian integral dari hak asasi manusia dalam kebebasan beragama.

Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang inovatif, interaktif, dan kontekstual, yang mampu menjawab kebutuhan psikologis, sosial, dan spiritual generasi milenial. Strategi pembelajaran tidak boleh hanya berfokus pada ceramah atau hafalan, melainkan harus mengaktifkan partisipasi siswa, memanfaatkan media digital, serta mengaitkan materi agama dengan realitas kehidupan sehari-hari.¹⁰ Dengan strategi seperti ini, siswa tidak hanya memahami agama dari sisi pengetahuan, tetapi juga menghayati nilai-nilai Islam dalam kehidupannya. Pembelajaran menjadi lebih bermakna karena menyentuh aspek psikologis emosi dan motivasi belajar, aspek sosial interaksi dan kerja sama, serta aspek spiritual kedekatan dengan Allah dan kesadaran beragama.

Dalam hal ini, pendekatan seperti contextual teaching and learning CTL, project based learning PjBL, dan value clarification technique VCT dinilai lebih efektif dalam membangkitkan kesadaran beragama. Penelitian oleh Arifin 2020 menunjukkan bahwa pendekatan CTL dalam Pendidikan Agama Islam mampu mengaitkan konsep-konsep agama dengan kehidupan nyata siswa, sehingga menumbuhkan pemahaman yang lebih mendalam dan aplikatif.¹¹ Sementara itu, penelitian oleh Lestari 2021 menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis

⁹ Pasal 29 ayat 1: Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa.

¹⁰ Muhaemin, Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 45.

¹¹ Arifin, Z. 2020, *Penerapan Contextual Teaching and Learning dalam Pembelajaran PAI dan Pengaruhnya terhadap Kesadaran Religius Siswa*. *Jurnal Edukasi Islamiko*, 82, 130-143.

proyek mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan sosial keagamaan, yang secara langsung menumbuhkan kesadaran dan kepedulian mereka terhadap ajaran Islam.¹² Selain itu, pembelajaran berbasis proyek juga mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif, karena mereka harus merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan secara bersama-sama. Dalam konteks generasi milenial yang cenderung lebih menyukai aktivitas nyata dan penggunaan teknologi, strategi ini menjadi sangat relevan. Guru dapat mengarahkan siswa untuk membuat dokumentasi kegiatan, kampanye sosial digital, atau proyek amal berbasis media, yang semuanya dapat memperkuat nilai-nilai keislaman secara modern dan menyenangkan.

Sebagaimana firman Allah dalam At-Tahrim ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا
يُؤْمَرُونَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.¹³

Selain itu, ayat ini juga menggambarkan bahwa ancaman neraka sangat nyata dan penjaganya adalah malaikat-malaikat yang tidak pernah melanggar perintah Allah. Pesan ini memberi peringatan agar manusia tidak menganggap remeh dosa dan kelalaian dalam beragama. Oleh karena itu, penting bagi setiap

¹² Lestari, R. 2021. Strategi Project Based Learning dalam Meningkatkan Kesadaran Keagamaan Siswa SIMA. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 91, 95-108.

¹³ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019, Q.S. At-Tahrim 6

muslim untuk membangun kesadaran spiritual sejak dini, baik dalam keluarga maupun di lingkungan sekolah, agar terhindar dari siksa Allah di akhirat.

Selain itu, penggunaan teknologi digital juga menjadi salah satu strategi penting dalam mengoptimalkan pembelajaran PAI. Media seperti video pembelajaran, podcast keislaman, platform e-learning, dan aplikasi interaktif dapat meningkatkan minat belajar siswa serta menjadikan pembelajaran lebih menarik. Riset oleh Maulana mengungkapkan bahwa pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan interaksi, refleksi diri, dan pemahaman konsep secara signifikan.¹⁴ Dari penggunaan teknologi bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam PAI memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan minat, partisipasi, dan pemahaman siswa. Dengan kata lain, ketika guru menggunakan media digital seperti video pembelajaran, podcast keislaman, aplikasi interaktif, atau platform e-learning, proses belajar menjadi lebih hidup, menarik, dan sesuai dengan gaya belajar generasi milenial.

Kebutuhan akan strategi yang tepat dalam pembelajaran PAI juga diperkuat oleh data empiris yang menunjukkan lemahnya religiusitas sebagian siswa sekolah menengah di berbagai daerah. Dalam survei yang dilakukan oleh Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat PPIM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, ditemukan bahwa hanya 37% siswa yang melaksanakan salat lima waktu secara

¹⁴Maulana, R. 2022. Digitalisasi Pembelajaran PAI sebagai Sarana Peningkatan Kesadaran Beragama Siswa Milenial. Jurnal Teknologi dan Pendidikan Islam, 103, 77-89.

konsisten, dan hanya 28% yang rutin membaca Al-Qur'an di luar jam Pelajaran.¹⁵ Ini menjadi indikasi nyata perlunya inovasi dan strategi pembelajaran yang lebih kuat untuk menumbuhkan kesadaran beragama generasi muda.

Berdasarkan observasi lapangan maupun penelitian sebelumnya, banyak siswa yang mengikuti pembelajaran PAI hanya sebagai kewajiban kurikuler semata. Mereka mengetahui ajaran Islam, tetapi tidak menjadikannya sebagai pedoman hidup. Banyak yang tidak menjalankan salat, tidak memahami makna ibadah secara mendalam, dan bahkan bersikap permisif terhadap perilaku menyimpang. Berdasarkan hasil observasi dan penelitian, tampak bahwa banyak siswa hanya memandang pelajaran PAI sebagai mata pelajaran wajib untuk memenuhi tuntutan kurikulum dan mendapatkan nilai akademik, bukan sebagai sarana pembentukan karakter dan moral.

Akibatnya, pemahaman ajaran Islam hanya berhenti pada aspek kognitif pengetahuan tanpa diikuti oleh penghayatan afektif dan pengamalan psikomotorik. Ini menunjukkan bahwa kesadaran beragama yang sejati belum tumbuh secara kuat. Padahal, kesadaran beragama bukan sekadar mengetahui apa yang diperintahkan dan dilarang, melainkan sebuah kesadaran spiritual yang tumbuh dari hati dan diwujudkan dalam tindakan nyata.

Melihat realitas tersebut, maka penelitian tentang strategi pembelajaran PAI dalam menumbuhkan kesadaran beragama bagi generasi milenial menjadi sangat penting. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengetahui strategi-strategi yang sudah diterapkan, tetapi juga mengevaluasi keefektifan serta

¹⁵ PPIM UIN Jakarta. 2019. Survei Nasional Keberagamaan Remaja. Jakarta: Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat.

hambatan-hambatan yang dihadapi oleh guru dalam menanamkan nilai-nilai agama pada siswa di era digital ini. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan model pembelajaran PAI yang lebih adaptif dan transformatif dalam menjawab tantangan zaman.

Fenomena yang terjadi pada siswa kelas V di SD Negeri 129 Kota Palembang adalah masih rendahnya kesadaran beragama sebagian siswa. Hal ini terlihat dari kurangnya disiplin dalam melaksanakan ibadah dan kegiatan keagamaan, kurang serius saat pembelajaran PAI, serta belum sepenuhnya menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, perkembangan teknologi dan media digital menjadi tantangan karena siswa lebih tertarik pada permainan dan hiburan.

Oleh karena itu, diperlukan strategi guru PAI yang tepat melalui metode pembelajaran menarik, keteladanan, dan pembiasaan keagamaan untuk menumbuhkan kesadaran beragama siswa.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan kesadaran agama pada generasi milenial siswa kelas V di SD NEGERI 129 Kecamatan Sukarami Kota Palembang ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran pai dalam menumbuhkan kesadaran bagi generasi milenial siswa kelas V di SD NEGERI 129 Kecamatan Sukarami Kota Palembang ?

C. Fokus Penelitian

Melihat uraian latar belakang masalah diatas agar penelitian ini terarah pada

sasaran yang diinginkan dengan demikian perlu dibuat fokus penelitian. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah Strategi Pembelajaran PAI Dalam Menumbuhkan Kesadaran Bagi Generasi Milenial Siswa Kelas V Di SD NEGERI 129 KECAMATAN SUKARAMI KOTA PALEMBANG

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penelitian mempunyai tujuan sebagai berikut

- a. Mengetahui bagaimana strategi pembelajaran PAI yang dapat meningkatkan kesadaran agama pada generasi milenial siswa kelas V di SD Negeri 129 kecamatan sukarami kota Palembang
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran PAI dalam menumbuhkan kesadaran bagi generasi milenial siswa kelas V di SD Negeri 129 kecamatan suka rami kota Palembang

3. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

a. Secara Teoritis

Untuk Menambahkan wawasan dan pengetahuan tentang Strategi Pembelajaran PAI Dalam Menumbuhkan Kesadaran Bagi Generasi Milenial Siswa Kelas V Di SD NEGERI 129 KECAMATAN SUKARAMI KOTA PALEMBANG

b. Kegunaan Praktis

penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi berbagai

pihak yang terlibat dalam Pendidikan diantaranya:

1. Bagi Guru dan Pendidik
 - a. Sebagai pedoman dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran PAI yang sesuai dengan karakteristik generasi milenial.
 - b. Membantu guru memahami kebutuhan dan pola pikir peserta didik era digital agar pembelajaran lebih efektif dan bermakna.
2. Bagi Lembaga Pendidikan
 - a. Memberikan masukan untuk pengembangan kurikulum dan program pembelajaran PAI yang lebih kontekstual, relevan, dan mampu menumbuhkan kesadaran religius siswa secara utuh.
 - b. Menjadi dasar pertimbangan dalam merancang pelatihan atau workshop peningkatan kompetensi guru PAI dalam menghadapi tantangan zaman.
3. Bagi Siswa atau Generasi Milenial
 - a. Secara tidak langsung dapat membantu peserta didik lebih mudah memahami nilai-nilai Islam melalui pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar dan kehidupan mereka sehari-hari.
 - b. Menumbuhkan Kesadaran dan Tanggung Jawab Diri Agar siswa generasi milenial memiliki kesadaran terhadap jati diri, tanggung jawab sosial, serta mampu mengambil keputusan yang bijak di tengah arus globalisasi dan kemajuan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

2016. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, Jakarta: UI Press, 2012,
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016.
- Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012
- Alfabeta.
- Al-Qur'an dan Terjemahnya. 2019. Edisi Revisi. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Kementerian Agama RI.
- Andi Prabowo. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Asran, et al. 2025. "Strategi PAI dalam Membentuk Generasi Milenial yang Bertanggung Jawab Sosial." *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 51.
- Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah. 2009. *Sunan Ibnu Majah*, No. Hadis 224, Juz I.
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial*. Jakarta: Kencana. _____
- Charles Y. Glock dan Rodney Stark, *Religion and Society in Tension*, Chicago: Rand McNally, 1966.
- Creswell, John W. 2014. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: SAGE Publications.
- David. 2004. *Manajemen Strategi: Konsep*. Jakarta: Salemba Empat.
- Djamaluddin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Goleman, Daniel. *Kecerdasan Emosional: Mengapa Itu Lebih Penting daripada IQ*.
- Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 2003.
- Hidayat, A. "Penerapan Teori Konstruktivisme dalam PAI di Sekolah." *Jurnal STAILAH*, 92.
- Ibnu Majah. *Sunan Ibnu Majah*, No. Hadis 224. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2009.

- Jean M. Twenge. 2014. *Generation Me*. New York: Atria Books.
- Jurnal Pendidikan islam, "Guru Pendidikan Agama Islam" Jurnal Pendidikan Islam, 2022.
- Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta: Kemenag RI, 2019. _____
- Koeswara, E. 1987. *Psikologi Eksistensial: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Eresco.
- Lev Vygotsky. 1978. *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. 1985. *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills, CA: SAGE Publications.
- M. Saekan Muchith, "Guru PAI yang Profesional," Quality: Jurnal Pendidikan Islam,
- Miles, Matthew B., & Huberman, A. Michael. 1994. *Qualitative Data Analysis*. California: SAGE Publications.
- Mintzberg, Henry; Ahlstrand, Bruce; & Lampel, Joseph. 1998. *Strategy Safari*. New York: The Free Press.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. _____
- Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: _____
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 2006. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nur Badriyah. 2021. "Strategi Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam..."
- Patton, M. Q. 2002. *Qualitative Research and Evaluation Methods*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Pew Research Center. 2015/2019. *Defining Generations: Where Millennials End and Generation Z Begins*.
- PPIM UIN Jakarta. 2019. *Survei Nasional Keberagamaan Remaja*. Jakarta: Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat.
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Rahmat Firmansyah, “Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi,” Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam.

Randi Wisno Tumangger. 2025. “Transformasi Media Pembelajaran PAI Abad 21.” *Jurnal Edukatif*, 31.

Republik Indonesia. *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*, Pasal 29 ayat 1–2.

Strauss, William & Howe, Neil. 2000. *Millennials Rising: The Next Great Generation*. New York: Vintage Books.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryana, A. 2020. “Krisis Spiritualitas Remaja dan Tantangan Pembelajaran.”

Syaiful Sagala. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Tafsir, Ahmad. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Triton. 2008. *Marketing Strategis*. Yogyakarta: Tugu Publisher

Twenge, Jean M. 2014. *Generation Me*. Atria Books.

W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Wawancara Ibu Ingga Afrianti S.Pd 05 Maret 2026 Pukul 08:45 wib

Wawancara dari Ibu Nora Pransiska S.Pd Selaku . 05 Maret 2026 Pukul 08: 00 wib

Wawancara dengan Alea putri salsabilah kelas VE.05 Maret 2026 Pukul 10:02 wib

Wawancara dengan Bella dwi anggraini kelas VE.05 Maret 2026 Pukul 10 : 17 wib

Wawancara dengan Rafael putra pratama kelas VE.05 Maret 2026 Pukul 10 : 21 wib

Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 2015.